

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH AL-QUR'AN TAJWID DI FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM AS-SYAFI'YAH

<https://uia.e-journal.id/Tahdzib/article/view/2295>

DOI: <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v5i2.2295>

Dr. Badrah Uyuni, MA., Fata Yunus Sofi Utara, Muhajir Purwodirekso, MM.
badrahuyuni.fai@uia.ac.id
Universitas Islam As-Syafi'iyah

Abstract (In English). The Covid 19 pandemic which has hit almost the entire world and even Indonesia and forced activities in the Education sector to carry out online learning is no exception at the University level, students and lecturers who have been carrying out face-to-face learning have finally switched to online learning. This study aims to find out how the online learning method is and whether it has an influence on the learning outcomes of Islamic Religion Faculty students in the Al-Qur'an Tajwid course at As-Syafi'iyah Islamic University. The approach that the author uses is a quantitative approach using a comparative design. The research sample was regular students of the Faculty of Islamic Religion for the 2021 academic year covering KPI, PAI, and PBS classes with a total of 107 students. The data analysis technique uses a presentation test to find out how the online learning method is and whether it has an effect on student learning outcomes. Based on the results of the analysis of the data obtained, it results that the implementation of online learning methods that use various online application media can make it easier for students to carry out learning because the media are diverse so that students can access and repeat learning whenever needed, so that it has a significant influence on learning outcomes with the acquisition of students who got an "A" score of 81 with a percentage of 75.7%, a "B" score of 25 students with a percentage of 23.3%, and those who got a "C" and "D" grade were 0 students, while those who got an "E" score were 1 person with a percentage of 0.93 %. It can be concluded that online learning methods have a "high" effect on student learning outcomes based on the percentage results table.

Keywords : Al-Qur'an, Online Method, Learning Outcomes, UIA

Abstract (In Bahasa). Pandemi Covid 19 yang telah melanda hampir seluruh dunia bahkan Indonesia dan memaksa kegiatan disektor Pendidikan harus melaksanakan pembelajaran secara daring tidak terkecuali di tingkat Universitas, mahasiswa dan dosen yang selama ini melaksanakan pembelajaran secara tata muka akhirnya beralih pada pembelajaran secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran daring dan apakah memiliki pengaruh pada hasil belajar mahasiswa Fakultas Agama Islam pada mata kuliah Al-Qur'an Tajwid di Universitas Islam As-Syafi'iyah. Adapun pendekatan yang penulis gunakan yaitu pendekatan kuantitatif menggunakan desain komparatif. Sampel penelitian adalah mahasiswa reguler Fakultas Agama Islam angkatan tahun ajaran 2021 meliputi kelas KPI, PAI, dan PBS berjumlah 107 mahasiswa. Teknik analisis data



Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

menggunakan uji presesntase untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran daring dan apakah memiliki pengaruh pada hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh menghasilkan bahwa pelaksanaan metode pembelajaran daring yang menggunakan berbagai media aplikasi daring dapat memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran karena mediana beragam sehingga mahasiswa dapat mengakses dan mengulang kembali pembelajarn kapanpun dibutuhkan, sehingga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dengan perolehan mahasiswa yang mendapat nilai "A" sebanyak 81 dengan presentase 75.7%, nilai "B" 25 mahasiswa dengan presentase 23.3%, dan yang mendapat nilai "C" dan "D" 0 mahasiswa, sedangkan yang mendapat nilai "E" sebanyak 1 orang dengan presentase 0.93%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran daring memiliki pengaruh yang "Tinggi" terhadap hasil belajar mahasiswa berdasarkan table hasil presentase.

Kata Kunci : Al-Qur'an, Metode Daring, Hasil Belajar, UIA

PENDAHULUAN

Wabah covid-19 menjadi pembicaraan hangat di belahan bumi manapun, covid-19 masih mendominasi ruang publik. Dalam waktu singkat saja namanya menjadi trending topik, dibicarakan sana-sini dan diberitakan secara masif diberbagai media cetak maupun elektronik. *Severe Acute Respiratory Syndrone Coronavirus 2 (SARS-COV-2)* yang lebih dikenal dengan nama virus covid19 adalah jenis baru dari *coronavirus* yang menyebabkan penyakit menular ke manusia.¹

Sebagai upaya untuk mencegah pandemi Covid19, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar pembelajaran baik dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi untuk belajar di rumah. Mulai 16 Maret 2020 disektor pendidikan pemerintah menerapkan metode pembelajaran secara daring yang kemudian diikuti oleh wilayah-wilayah dan provinsi lainnya di Indonesia.²

Kemajuan teknologi selalu memiliki peran yang sangat tinggi dan turut memberikan arah kemajuan di dunia pendidikan. Berbagai layanan metode pembelajaran daring dalam pendidikan baik bergelar maupun tidak bergelar pada dasarnya adalah memberikan pelayanan pendidikan bagi pengguna baik siswa atau mahasiswa dengan menggunakan internet sebagai media. Menurut Harnani metode pembelajaran daring ini terdiri dari berbagai banyak platform digital seperti : *Google Classroom, Whatsapp, Zoom Meeting, Google Meet*, bahkan *Youtube* bisa menjadi alternatif untuk melaksanakan pembelajaran daring pada saat ini.³

Metode pembelajaran daring ini hampir digunakan dan dirasakan oleh seluruh penuntut ilmu di Indonesia tidak terkecuali juga mahasiswa yang ikut melaksanakan kegiatan pembelajaran daring ini. Dikalangan mahasiswa pandemi ini sangat berpengaruh baik dari bergesernya metode pembelajaran yang semula bertatap muka menjadi dalam jaringan bahkan juga dapat mempengaruhi hasil belajar dari mahasiswa itu sendiri baik dari salah satu mata kuliah ataupun secara keseluruhan. Hasil belajar sendiri adalah sebuah

¹ Sri Harnani, S. Pd, "Efektifitas Pembelajara Daring di Masa Pandemi Covid -19" (<https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektifitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>, Diakses pada 7 Juli 2020) hlm. 1

² Ibid, hlm 3

³ Ibid, hlm 5

pencapaian yang diperoleh oleh mahasiswa yang berkuliah disetiap akhir semesternya, hasil belajar ini diambil presentase nya pada perkuliahan diawal sampai akhir tiap semesternya bisa dilihat dari nilai tugas harian, ujian tengah semester, dan juga ujian akhir semester sehingga membuahkan sebuah hasil belajar yang konkrit pada tiap mata kuliahnya. Hasil belajar merupakan sebuah nilai dan bisa turun selama mahasiswa menjalani perkuliahan, tinggi rendahnya nilai yang diperoleh mahasiswa pada setiap mata kuliahnya bisa menentukan berapa presentase hasil belajar dari mahasiswa itu sendiri. Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya bahwa hasil belajar bisa saja berubah nilainya selama masih belum dinyatakan lulus dari Universitas tempat mahasiswa menempuh pendidikan tinggi. Hasil dari pembelajaran tersebut bisa saja naik juga jika mahasiswa memperoleh nilai yang lebih baik untuk tiap mata kuliah yang sedang ditempuh atau bisa dengan mengulang mata kuliah yang nilainya tidak sempurna supaya berubah menjadi lebih baik, dan yang paling terpenting adalah sebuah hasil belajar bisa menjadi salah satu konteks penting yang menentukan masa depan mahasiswa. Hal ini dikarenakan jika memiliki hasil belajar yang baik maka akan memberikan banyak sekali kemudahan saat nanti sudah lulus pendidikan dari tingkat Universitas, misalnya dapat lebih mudah lolos tahap awal dalam rekrutmen pekerjaan yang diinginkan dan bisa menjadi salah satu bukti jika mahasiswa tersebut adalah mahasiswa yang bertanggung jawab dan disiplin.⁴

Universitas Islam As-Syafi'iyah adalah salah satu perguruan tinggi yang juga melaksanakan sistem pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini dapat dinyatakan berhasil apabila proses pembelajaran di Universitas Islam As-Syafi'iyah ini mampu membentuk pola metode pembelajaran baru melalui daring tetapi tetap tidak menyimpang dari visi, misi, dan tujuan Universitas, serta dapat dievaluasi melalui pengukuran dan penilaian baik dari dosen ataupun mahasiswanya. Proses pembelajaran yang demikian memerlukan persiapan yang matang dan terencana dengan baik.

Di Universitas Islam As'syafi'iyah sendiri hampir seluruh Fakultasnya melaksanakan sistem pembelajaran daring, salah satunya adalah Fakultas Agama Islam. Di Fakultas Agama Islam ada beberapa mata kuliah yang beberapa pertemuannya melaksanakan pembelajaran tatap muka disaat pandemi seperti ini salah satu nya adalah mata kuliah "Al-Qur'an Tajwid". Mata kuliah yang diajar oleh salah satu dosen terbaik ini senantiasa melaksanakan pembelajaran secara tatap muka meskipun masih sangat pasif hanya beberapa pertemuan dalam satu bulan guna tetap mematuhi peraturan untuk tidak berkerumun dan tentu saja tetap mematuhi protokol kesehatan yang sangat ketat saat pelaksanaannya dan sisa nya tetap dilaksanakan melalui daring. Sehingga dipahami bahwa:

1. Bagaimana perubahan paradigma dan gaya pembelajaran dari tatap muka ke daring.
2. Persiapan dosen dan mahasiswa belum optimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring.
3. Pembelajaran daring dianggap masih kurang efektif bagi sebagian besar dosen dan mahasiswa.

⁴ Weny Hulukati "Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa", Jurnal Bikotekik. Vol 2 No 01 Agustus 2018. hlm 75

4. Penerapan pembelajaran daring mempengaruhi keaktifan, daya explore, serta pemahan mahasiswa.
5. Pergantian sistem pembelajaran tatap muka menjadi daring menuntut penyesuaian terhadap perubahan proses pembelajaran.

Dengan diadakannya sistem pembelajaran daring maka seharusnya dapat memudahkan pembelajaran untuk dosen dan mahasiswa, akan tetapi pada realitanya masih banyak kekurangan dalam sistem pembelajaran daring ini hingga sangat berpengaruh pada khususnya pada hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur'an Tajwid. Ada sebagian mahasiswa yang mengeluhkan buruknya jaringan saat melaksanakan pembelajaran daring sehingga tertinggal atau bahkan dianggap tidak mengikuti perkuliahan dan ada juga yang mengeluhkan kurangnya pemahaman dalam belajar yang berimbas pada turunnya hasil belajar pada akhir semester, jika saja hal tersebut dapat teratasi maka hal-hal seperti turunnya hasil belajar karena buruknya jaringan sehingga membuat mahasiswa dapat tertinggal bahkan dianggap tidak mengikuti kelas dan kurangnya pemahaman dalam mempelajari mata kuliah mungkin tidak akan terjadi. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini menjawab:

1. Bagaimana metode pembelajaran daring di Fakultas Agama Islam Universitas Islam As-Syafi'iyah ?
2. Adakah pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur'an Tajwid di Fakultas Agama Islam Universitas Islam As-Syafi'iyah ?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam As-Syafi'iyah pada mahasiswa Fakultas Agama Islam yang sempat merasakan pembelajaran tatap muka kemudian beralih pada pembelajaran daring akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode uji komparatif, uji komparatif dapat berupa komparatif deskriptif (*descriptive comparative*) maupun komparatif korelasional (*correlation comparative*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam As-Syafi'iyah kelas reguler yang mendapat mata kuliah Al-Qur'an Tajwid yang berjumlah 110 mahasiswa.⁶ Dan Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumen dan angket (kuesioner).

Sebaran populasi disajikan pada tabel berikut :

Jumlah Populasi Penelitian Berdasarkan Kelas dan Jenis

⁶ Ice Andriani Liberti Roflin Edi, Populasi Sampel Variabel (Pekalongan: PT Nasya expanding Managemen, 2021).hal.10

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total
	Laki-Laki	Perempuan	
KPI	9	8	17
PAI	33	52	85
PBS	2	3	5
			5
Jumlah	44	63	107

Ukuran hasil presentase meliputi sebagai berikut :

NO	Presentase	Klasifikasi
1	0%-20%	Sangat Rendah
2	21%-40%	Rendah
3	41%-60%	Sedang
4	61%-80%	Tinggi
5	81%-100%	Sangat Tinggi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang pertama adalah menggunakan Teknik angket, dimana Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur'an Tajwid. Sedangkan Teknik yang kedua peneliti menggunakan studi dokumen berupa data hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur'an Tajwid.

Data tentang metode pembelajaran daring atau variabel x merupakan data yang diperoleh dari pengisian instrument penelitian yang berbentuk skala likert yang disebarkan kepada mahasiswa Fakultas Agama Islam kelas regular angkatan tahun ajaran 2021/2022, sedangkan data tentang hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur'an Tajwid atau variabel y merupakan data yang diperoleh peneliti berupa dokumen rekaptulasi data hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur'an Tajwid. Adapun hasil perhitungan dari data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil dari pendataan diketahui bahwa mahasiswa di Fakultas Agama Islam Universitas Islam As-Syafi'iyah angkatan 2021/2022 sebanyak 107 mahasiswa. Dari jumlah mahasiswa tersebut peneliti mengambil seluruh populasi terdiri dari kelas KPI sebesar 17 mahasiswa, PAI sebesar 85 mahasiswa, dan PBS sebesar 5 mahasiswa.

a. Tanggapan responden pada pernyataan "saya dapat mengakses materi pembelajaran kapanpun saat saya butuhkan".

$$N = 107$$

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
1	STS	0	0,00
	TS	0	0,00
	S	73	68,22
	SS	34	31,78
	Jumlah	107	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan "Setuju" dapat mengakses materi pembelajaran kapanpun dibutuhkan sebanyak 68.22%, sedangkan sebanyak 31.78% mahasiswa menyatakan "Sangat Setuju" dan 0.00% bagi yang menyatakan "Tidak Setuju" dan "Sangat Tidak Setuju".

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur'an Tajwid yang berkaitan dengan mudahnya mengakses materi pembelajaran adalah "Sangat Tinggi".

b. Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya merasa metode pembelajaran daring memudahkan dalam belajar".

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
2	STS	0	0.00
	TS	0	0.00
	S	69	64.49
	SS	38	35.51
	Jumlah	107	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan "Setuju" bahwa metode pembelajaran daring memudahkan dalam belajar sebanyak 64.49% dan 35.51% menyatakan "Sangat Setuju", sedangkan untuk "Tidak Setuju" dan "Sangat Tidak Setuju" masing-masing mendapat 0.00%.

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur'an Tajwid yang berkaitan dengan dapat memudahkan dalam pembelajaran mahasiswa adalah "Tinggi".

c. Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya dapat belajar ditempat yang saya inginkan selain di kampus".

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
3	STS	0	0.00
	TS	0	0.00
	S	74	69.16
	SS	33	30.84
	Jumlah	107	100

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan "Setuju" bahwa belajar menggunakan metode pembelajaran daring dapat digunakan dimanapun selain di kampus sebanyak 69.19% dan 30.84% menyatakan "Sangat Setuju", sedangkan untuk "Tidak Setuju" dan "Sangat Tidak Setuju" masing-masing mendapat 0.00%.

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur'an Tajwid yang berkaitan dengan dapat belajar dimanapun selain di kampus adalah "Tinggi".

d. Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya dapat bertanya dan berdiskusi dengan dosen diluar jam kuliah".

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
4	STS	0	0.00
	TS	0	0.00
	S	79	73.83
	SS	28	26.17
	Jumlah	107	100

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan "Setuju" bahwa menggunakan metode pembelajaran daring dapat bertanya dan berdiskusi dengan dosen bahkan diluar jam kuliah sebanyak 73.83% dan yang menyatakan "Sangat Setuju" sebanyak 26.17%, sedangkan untuk "Tidak Setuju" dan "Sangat Tidak Setuju" masing-masing sebanyak 0.00%.

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur'an Tajwid yang berkaitan dengan dapat berdiskusi dengan dosen diluar jam kuliah adalah "Tinggi".

- e. **Tanggapan responden terhadap pernyataan “proses pembelajaran daring mudah diingat karena dapat diulang kembali”.**

N =107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
5	STS	0	0.00
	TS	0	0.00
	S	78	72.90
	SS	29	27.10
	Jumlah	107	100

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan “Setuju” bahwa menggunakan metode pembelajaran daring proses pembelajarannya mudah diingat karena dapat diulang kembali sebanyak 72.90% dan yang menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 27.10%, sedangkan yang menyatakan “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” masing-masing 0.00%.

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur’an Tajwid yang berkaitan dengan proses pembelajaran mudah diingat karena dapat diulang kembali adalah “Tinggi”.

- f. **Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya dapat belajar mandiri di rumah menggunakan materi yang sudah diberikan dosen melalui *google classroom*”.**

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
6	STS	0	0.00
	TS	0	0.00
	S	89	83.18
	SS	18	16.82
	Jumlah	107	100

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan “Setuju” bahwa menggunakan metode pembelajaran daring dapat belajar mandiri di rumah dengan materi yang sudah diberikan oleh dosen sebanyak 83.18% dan yang menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 16.82%, sedangkan yang menyatakan “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” masing-masing 0.00%.

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur'an Tajwid yang berkaitan dengan dapat belajar mandiri di rumah dengan materi yang didapat dari dosen adalah "Tinggi".

g. Tanggapan responden terhadap "saya sangat menyukai saat dosen memberikan test melalui daring".

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
7	STS	0	0.00
	TS	65	60.75
	S	35	32.71
	SS	7	6.54
	Jumlah	107	100

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan "Tidak Setuju" apabila dosen memberikan test melalui daring sebanyak 60.75% dan yang menyatakan "Setuju" 32.71%, "Sangat Setuju" 6.54%, sedangkan yang menyatakan "Sangat Tidak Setuju" 0.00%.

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur'an Tajwid yang berkaitan dengan suka atau tidak nya saat dosen memberikan test melalui daring adalah "Sedang".

h. Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya lebih memahami materi yang diajarkan saat menggunakan metode daring".

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
8	STS	4	3.74
	TS	92	85.98
	S	9	8.41
	SS	2	1.87
	Jumlah	107	100

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan "Tidak Setuju" jika lebih memahami materi saat menggunakan metode daring sebanyak 3.74% dan yang menyatakan "Setuju" 85.98%, "Sangat Setuju" 8.41%, sedangkan yang menyatakan "Sangat Tidak Setuju" ada 1.87%.

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur'an Tajwid yang berkaitan dengan "Tidak Setuju" nya pemahaman akan materi dengan menggunakan metode daring adalah "Sangat Tinggi".

i. Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya sangat senang mengikuti mata kuliah Al-Qur'an Tajwid menggunakan metode daring".

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
9	STS	0	0.00
	TS	46	42.99
	S	60	56.07
	SS	1	0.93
	Jumlah	107	100

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan "Setuju" bahwa senang mengikuti mata kuliah dengan metode daring sebanyak 56.07% dan yang menyatakan "Tidak Setuju" sebanyak 42.99, "Sangat Setuju" 0.93% sedangkan yang menyatakan "Sangat Tidak Setuju" 0.00%.

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur'an Tajwid yang berkaitan dengan senang atau tidak nya mengikuti mata kuliah menggunakan metode daring adalah "Sedang".

j. Tanggapan responden terhadap pernyataan "saya lebih suka melakukan test dengan membaca Al-Qur'an secara luring".

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
10	STS	0	0.00
	TS	0	0.00
	S	46	42.99
	SS	61	57.01
	Jumlah	107	100

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan bahwa "Sangat Setuju" apabila melakukan test membaca Al-

Qur'an secara luring sebanyak 57.01% dan "Setuju" sebanyak 42.99%, sedangkan yang menyatakan "Tidak Setuju" dan "Sangat Tidak Setuju" masing-masing 0.00%

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur'an Tajwid yang berkaitan dengan suka atau tidaknya mahasiswa melakukan tes baca Al-Qur'an secara luring dengan perolehan SS 57.01% dan S 42.99% adalah "Sangat Tinggi".

k. Tanggapan responden terhadap pernyataan "pembelajaran menggunakan metode daring membuat saya malas dalam belajar".

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
11	STS	9	8.41
	TS	83	77.57
	S	14	13.08
	SS	1	0.93
	Jumlah	107	100

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan "Tidak Setuju" apabila metode pembelajaran daring membuat malas dalam belajar sebanyak 77.57% dan yang menyatakan "Setuju" 13.08%, "Sangat Tidak Setuju" 8.41%, sedangkan yang menjawab "Sangat Setuju" sebanyak 0.93%.

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur'an Tajwid yang berkaitan dengan metode daring membuat malas belajar dengan perolehan tertinggi "Tidak Setuju" 77.57% adalah "Tinggi".

l. Tanggapan responden terhadap pernyataan "metode daring membuat saya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran".

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
12	STS	1	0.93
	TS	33	30.84
	S	69	64.49
	SS	4	3.74
	Jumlah	107	100

Berdasarkan hasil table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan “Setuju” bahwa metode pembelajaran daring dapat membuat lebih aktif dalam pembelajaran sebanyak 64.49% dan yang menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 30.84%, “Sangat Setuju” 3.74%, sedangkan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 0.93%.

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pada pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur’an Tajwid yang berkaitan dengan dapat meningkatkan keaktifan dalam belajar adalah “Tinggi”.

m. Tanggapan responden terhadap pernyataan “metode pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar”.

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
13	STS	0	0.00
	TS	22	20.56
	S	81	75.70
	SS	4	3.74
	Jumlah	107	100

Berdasarkan hasil table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan “Setuju” apabila menggunakan metode pembelajaran daring meningkatkan hasil belajar sebanyak 75.70% dan yang menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 20.56%, “Sangat Setuju” 3.74%, sedangkan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 0.00%.

Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur’an Tajwid yang berkaitan dengan meningkatkan hasil belajar adalah “Tinggi”.

n. Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya senang mengikuti kuliah Al-Qur’an Tajwid melalui aplikasi daring”.

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
14	STS	0	0.00
	TS	13	12.15
	S	88	82.24
	SS	6	5.61
	Jumlah	107	100

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan “Setuju” senang mengikuti kuliah melalui aplikasi daring sebanyak 82.24% dan yang menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 12.15%, “Sangat Setuju” 5.61% sedangkan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 0.00%.

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur’an Tajwid yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi daring untuk pembelajaran adalah “Sangat Tinggi”.

- o. Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya menyukai belajar menggunakan aplikasi daring sebagai penunjang pembelajaran daring”.**

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
15	STS	0.00	0.00
	TS	1	0.93
	S	102	95.33
	SS	4	3.74
	Jumlah	107	100

Berdasarkan hasil table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan “Setuju” bahwa menyukai belajar menggunakan aplikasi daring sebagai penunjang pembelajaran sebanyak 95.33% dan yang menyatakan “Sangat Setuju” 3.74%, “Tidak Setuju” 0.93% sedangkan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 0.00%.

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur’an Tajwid yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi daring sebagai penunjang pembelajaran adalah “Sangat Tinggi”.

- p. Tanggapan responden terhadap pernyataan “sata menyukai pembelajaran tatap muka karna lebih interaktif”.**

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
16	STS	0	0.00
	TS	0	0.00
	S	35	32.71

	SS	72	67.29
	Jumlah	107	100

Berdasarkan hasil table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan “Sangat Setuju” lebih menyukai pembelajaran tatap muka karena lebih interaktif sebanyak 67.29% dan yang menyatakan “Setuju” 32.71%, sedangkan yang menyatakan “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” masing-masing 0.00%.

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur’an Tajwid yang berakaitan dengan lebih menyukai pembelajaran tatap muka karna lebih interaktif adalah “Tinggi”.

q. Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya menjadi semangat dalam belajar daring karna media yang digunakan beragam”.

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
17	STS	0	0.00
	TS	0	0.00
	S	93	86.92
	SS	14	13.08
	Jumlah	107	100

Berdasarkan hasil table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan “Setuju” bahwa menjadi semangat dalam belajar karna media yang digunakan beragam sebanyak 86.92% dan yang menyatakan “Sangat Setuju” 13.08%, sedangkan yang menyatakan “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” masing- masing 0.00%.

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur’an Tajwid yang berkaitan dengan sangat beragamnya media yang digunakan sehingga menjadi semangat dalam belajar adalah “Sangat Tinggi”.

r. Tanggapan responden terhadap pernyataan “penyampaian materi menggunakan *Power Point* membuat saya tidak antusias dalam belajar”.

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
---------	--------------------	---------------	--------------

18	STS	6	5.61
	TS	73	68.22
	S	25	23.36
	SS	3	2.80
	Jumlah	107	100

Berdasarkan hasil table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan “Tidak Setuju” apabila penyampaian materi menggunakan *Power Point* membuat tidak antusias dalam belajar sebanyak 68.22% dan yang menyatakan “Setuju” 23.36%, “Sangat Tidak Setuju” 5.61% sedangkan yang menyatakan “Sangat Setuju” 2.80%.

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur’an Tajwid yang berkaitan dengan banyaknya “Tidak Setuju” jika penyampain materi menggunakan power point membuat tidak antusias dalam belajar adalah “Tinggi”.

s. Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya tidak memiliki perangkat elektronik untuk menunjang pembelajaran daring”.

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
19	STS	35	32.71
	TS	70	65.42
	S	2	1.87
	SS	0	0.00
	Jumlah	107	100

Berdasarkan hasil table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan “Tidak Setuju” tidak memiliki perangkat elektronik untuk penunjang pembelajaran daring sebanyak 65.42% dan yang menyatakan “Tidak Setuju” 32.71%, “Setuju” 1.87% sedangkan yang menjawab “Sangat Setuju” 0.00%.

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur’an Tajwid yang berkaitan dengan tidak memiliki perangkat elektronik sebagai penunjang pembelajarand daring dengan perolehan terbanyak “Tidak Setuju” adalah “Tinggi”.

t. Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya sering mendapatkan kendala pada jaringan internet saat mengakses pembelajaran daring”.

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
20	STS	0	0.00
	TS	2	1.87
	S	71	66.36
	SS	34	31.78
	Jumlah	107	100

Berdasarkan hasil table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan “Setuju” bila sering terkendala masalah jaringan internet saat kuliah daring sebanyak 66.36% dan yang menyatakan “Sangat Setuju” 31.78%, “Tidak Setuju” 1.87% sedangkan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 0.00%.

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur’an Tajwid yang berkaitan dengan sering nya mahasiswa terkendala masalah jaringan internet saat kuliah daring adalah “Tinggi”.

- u. Tanggapan responden terhadap pernyataan “ruang kelas yang kotor membuat saya tidak nyaman dalam mengikuti pembelajaran saat tatap muka”.**

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
21	STS	0	0.00
	TS	0	0.00
	S	65	60.75
	SS	42	39.25
	Jumlah	107	100

Berdasarkan hasil table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan “Setuju” apabila ruang kelas yang kotor membuat tidak nyaman saat melaksanakan pembelajaran tatap muka sebanyak 60.75% dan yang menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 39.25%, sedangkan yang menjawab “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju” masing -masing 0.00%.

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur’an Tajwid yang berkaitan dengan ruang kelas yang kotor akan membuat pembelajaran tidak nyaman saat tatap muka dengan alternatif jawaban yang ada hanya “Setuju” dan “Sangat Setuju” adalah “Sangat Tinggi”.

- v. Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya kurang memahami materi yang disampaikan dosen Ketika menggunakan metode daring”.**

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
22	STS	0	0.00
	TS	7	6.54
	S	80	74.77
	SS	20	18.69
	Jumlah	107	100

Berdasarkan hasil table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan bahwa “Sangat Setuju” jika kurang memahami materi yang disampaikan dosen menggunakan metode daring sebanyak 74.77% dan yang menyatakan “Sangat Setuju” 18.69%, “Tidak Setuju” 6.54% sedangkan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 0.00%

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur’an Tajwid yang berkaitan dengan kurang paham nya materi yang disampaikan dosen menggunakan metode daring adalah “Tinggi”.

w. Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya tidak paham mengakses pembelajaran daring melalui *smartphone*”.

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
23	STS	15	14.02
	TS	71	66.36
	S	16	14.95
	SS	5	4.67
	Jumlah	107	100

Berdasarkan hasil table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan “Tidak Setuju” jika tidak paham mengakses pembelajaran daring melalui *smartphone* sebanyak 66.36% dan yang menyatakan “Setuju” 14.95%, “Sangat Tidak Setuju” 14.02% sedangkan yang menyatakan “Sangat Setuju” 4.67%.

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur’an Tajwid yang berkaitan dengan tidak paham nya mengakses pembelajaran daring melalui *smartphone* adalah “Tinggi” untuk pernyataan “Tidak Setuju”.

x. Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya merasa penggunaan teknologi tidak memudahkan saya dalam belajar”.

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
24	STS	1	0.93
	TS	89	83.18
	S	14	13.08
	SS	3	2.80
	Jumlah	107	100

Berdasarkan hasil table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan bahwa “Tidak Setuju” jika merasa penggunaan teknologi membuat tidak memudahkan dalam belajar sebanyak 83.18% dan yang menyatakan “Setuju” 13.08, “Sangat Setuju” 2.80% sedangkan yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” 0.93.

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur’an Tajwid yang berkaitan dengan penggunaan teknologi tidak memudahkan dalam belajar “Sangat Tinggi” untuk pernyataan “Tidak Setuju”.

y. Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya merasa kesulitan saat pembelajaran menggunakan metode daring karna saya tidak begitu mahir menggunakan perangkat elektronik”.

N = 107

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase %
25	STS	54	50.47
	TS	53	49.53
	S	0	0.00
	SS	0	0.00
	Jumlah	107	100

Berdasarkan hasil table di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam menyatakan “Sangat Tidak Setuju” jika merasa kesulitan saat pembelajaran daring karna tidak mahir menggunakan perangkat elektronik sebanyak 50.47% dan yang menyatakan “Tidak Setuju” 49.53% sedangkan yang menyatakan “Setuju dan “Sangat Setuju” masing-masing 0.00%.

Dengan demikian dari hasil tersebut menunjukkan bahwa klasifikasi pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur'an Tajwid yang berkaitan dengan tidak mahir nya menggunakan perangkat elektronik saat pembelajaran daring adalah "Sangat Tinggi" dengan pernyataan "Sangat Tidak Setuju".

Tabel Frekuensi Mahasiswa FAI

P	STS		TS		S		SS		TOTAL		RATA-RATA
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
S1	0	0.00	0	0.00	73	68.2	3	31.7	10	100.0	3.32
S2	0	0.00	0	0.00	69	64.4	3	35.5	10	100.0	3.36
S3	0	0.00	0	0.00	74	69.1	3	30.8	10	100.0	3.31
S4	0	0.00	0	0.00	79	73.8	2	26.1	10	100.0	3.26
S5	0	0.00	0	0.00	78	72.9	2	27.1	10	100.0	3.27
S6	0	0.00	0	0.00	89	83.1	1	16.8	10	100.0	3.17
S7	0	0.00	6	60.7	35	32.7	7	6.54	10	100.0	2.46
S8	4	3.74	9	85.9	9	8.41	2	1.87	10	100.0	2.08
S9	0	0.00	4	42.9	60	56.0	1	0.93	10	100.0	2.58
S10	0	0.00	6	60.0	46	42.9	6	57.0	10	100.0	3.57
S11	9	8.41	8	77.5	14	13.0	1	0.93	10	100.0	2.07
S12	1	0.93	3	30.8	69	64.4	4	3.74	10	100.0	2.71
S13	0	0.00	2	20.5	81	75.7	4	3.74	10	100.0	2.83
S14	0	0.00	1	12.1	88	82.2	6	5.61	10	100.0	2.93
S15	0	0.00	3	30.0	10	95.3	4	3.74	10	100.0	3.03
S16	0	0.00	1	9.3	35	32.7	7	67.2	10	100.0	3.67
S17	0	0.00	0	0.00	93	86.9	1	13.0	10	100.0	3.13
S18	6	5.61	7	68.2	25	23.3	3	2.80	10	100.0	2.23
S19	3	32.7	7	65.4	2	1.87	0	0.00	10	100.0	1.69

S2 0	0	0.00	2	1.87	71	66.3 6	3 4	31.7 8	10 7	100.0 0	3.30
S2 1	0	0.00	0	0.00	65	60.7 5	4 2	39.2 5	10 7	100.0 0	3.39
S2 2	0	0.00	7	6.54	80	74.7 7	2 0	18.6 9	10 7	100.0 0	3.12
S2 3	1 5	14.0 2	7 1	66.3 6	16	14.9 5	5 5	4.67	10 7	100.0 0	2.10
S2 4	1	0.93	8 9	83.1 8	14	13.0 8	3	2.80	10 7	100.0 0	2.18
S2 5	5 4	50.4 7	5 3	49.5 3	0	0.00	0	0.00	10 7	100.0 0	1.50

Deskripsi Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Al-Qur'an Tajwid

No	Kategori Nilai	F	%
1	A	81	75.7
2	B	25	23,3
3	C	0	0
4	D	0	0
5	E	1	0.93
Total		107	100

Data mengenai hasil belajar Al-Qur'an Tajwid diperoleh melalui studi dokumen yang berasal dari dosen mata kuliah Al-Qur'an Tajwid yaitu Badrah Uyuni, MA dengan jumlah 5 kelas regular tahun ajaran 2021 sebanyak 107 mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam As-Syafi'iyah Jakarta, yang kemudian didistribusi ke dalam table frekuensi dengan perolehan yang mendapat nilai "A" sebesar 75.7 % dan yang nilai "B" sebesar 23.3%, "C" dan "D" 0% sedangkan "E" sebesar 0.93%.

2. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diperoleh 2 data yaitu metode pembelajaran daring dan data hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur'an Tajwid dengan sampel penelitian yang berjumlah 107 mahasiswa Fakultas Agama Islam angkatan tahun ajaran 2021 Universitas Islam As-Syafi'iyah,. Data metode pembelajaran daring diperoleh melalui angket yang telah disebar melalui *Google form*, sedangkan data hasil belajar diperoleh melalui dosen mata kuliah Al-Qur'an Tajwid yaitu Badrah Uyuni, MA melalui studi dokumen. Berdasarkan dari hasil olah penelitian menunjukkan bagaimana metode pembelajarn daring dan adakah pengaruhnya sebagai berikut :

a. Bagaimana metode pembelajaran daring pada mata kuliah Al-Qur'an Tajwid ?

Perolehan data dilapangan menunjukkan bahwa dosen mata kuliah telah berperan penting dalam melaksanakan pembelajaran daring melalui arahan dan pengajaran dengan menggunakan aplikasi daring yang

beragam seperti *whatsapp*, *google classroom*, *power point* dan juga *Instagram* sebagai penunjang pembelajaran daring sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam belajar karena dapat mengakses materi pembelajaran kapanpun dimanapun dan juga membuat mahasiswa bisa mengulang kembali pembelajaran dengan mudah.

Respon mahasiswa saat diberikan pernyataan tentang pembelajaran daring memiliki presentase jawaban cukup tinggi seperti pada contoh pernyataan "saya dapat mengakses materi pembelajaran kapanpun saat saya butuhkan" respon mahasiswa terhadap pernyataan ini adalah "Setuju" sebanyak 68.22% dan "Sangat Setuju" sebanyak 31.78% dimana dari dua hasil alternatif jawaban tersebut apabila ditotalkan menjadi 100% karna yang menyatakan "Tidak Setuju" dan "Sangat Tidak Setuju" sebanyak 0.00%, jadi saat hasil tersebut di klasifikasikan pada ukuran hasil presentase maka akan mendapat klasifikasi "Sangat Tinggi"

b. Pengaruh metode pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa

Berdasarkan deskripsi hasil belajar berupa nilai akhir selama mengikuti perkuliahan selama 1 semester yang diperoleh peneliti dari jumlah total 107 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Al-Qur'an Tajwid baik dari kelas KPI, PAI, dan PBS secara keseluruhan dengan jumlah 75.7% yang mendapat nilai huruf "A" sebanyak 81 mahasiswa dan 23.3% yang mendapat nilai huruf "B" sebanyak 25 mahasiswa, nilai huruf "C" dan "D" 0% sebanyak 0 mahasiswa sedangkan yang mendapat nilai huruf "E" 0.93% sebanyak 1 mahasiswa sehingga menjadikan metode pembelajaran daring mendapat klasifikasi "Tinggi" dalam mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Al-Qur'an Tajwid di Fakultas Agama Islam Universitas Islam As-Syafi'iyah dapat disimpulkan bahwa :

Metode pembelajaran daring memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Al-Qur'an Tajwid di Fakultas Agama Islam Universitas Islam As-Syafi'iyah terlebih untuk menunjang pembelajaran di saat pandemic Covid19 seperti saat ini. Dengan penggunaan aplikasi daring yang beragam sehingga membuat mahasiswa lebih fleksibel dalam melaksanakan pembelajaran dimanapun dan dapat diulang kembali kapanpun mahasiswa butuhkan sehingga bisa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dengan rincian dari 107 mahasiswa presentase yang mendapat nilai "A" sebesar 75.7%, nilai "B" sebesar 23.3%, nilai "C" dan "D" 0%, sedangkan yang mendapat nilai "E" sebesar 0.93% yang dimana berdasarkan table ukuran hasil presentase menjadikan metode pembelajaran daring mendapat kan klasifikasi "Tinggi" sebesar 75.7% dalam pengaruh nya terhadap hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M., & Uyuni, B. (2021). Maqashid Sharia in Millennial Da'wah. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 8(5), 1483-1498.
- Ali Sadikin dan Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* Vol. 6 No. 2, 2020.
- Al Isro'i, M. Z. T., Purwodirekso, M., & Rodhiyana, M. (2022). THE EFFECT OF SOCIAL MEDIA ON UNDERSTANDING OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN GEN Z: Case Study: As Syafi'iyah Islamic University, Bekasi City. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 13(2), 499-520.
- Arif, K. M., Uyuni, B., & Oktapiani, M. (2022). The Relationship Between the Intensity of Reading the Qur'an on Learning Achievement. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 4481-4488.
- Arusy, S., & Uyuni, B. (2020, September). EFFECTIVE CONCEPTS AND METHODS OF DAKWAH IN THE GLOBAL WORLD. In *Proceeding International Da'wah Conference* (Vol. 1, No. 1, pp. 232-254).
- Elina Lestariyani, "Keuntungan dan Tantangan Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 ". *Jurnal Prakasa Paedagogia* Vol. 3 No. 1, Juni 2020.
- Faqihuddin, A. (2021). Building Character in Islamic Education Perspective. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 12(2), 372-382.
- Fitrihana, 2017. " Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai". Skripsi. Makasar : UMM Makasar.
- Hadi, A., & Uyuni, B. (2021). The Critical Concept of Normal Personality in Islam. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 12(1), 1-19.
- Rahman, M., & Amri, S. (2013). *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Prestasi Pustaka.
- Sri Harnani. "Efektifitas Pembelajara Daring di Masa Pandemi Covid -19" (<https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektifitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>. Hlm. 1
- Sutiono, S. (2021). EDUCATION FROM ISLAMIC PERSPECTIVE. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 12(2), 312-330.
- Ulfi Maulida Rachmat, 2019. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar". Skripsi. Bandung : UNPAS
- Uyuni, B., & Adnan, M. (2020). The Challenge of Islamic Education in 21st Century. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(12), 1079-1098.
- Weny Hulukati "Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa", *Jurnal Bikotekik*. Vol 2 No 01 Agustus 2018.